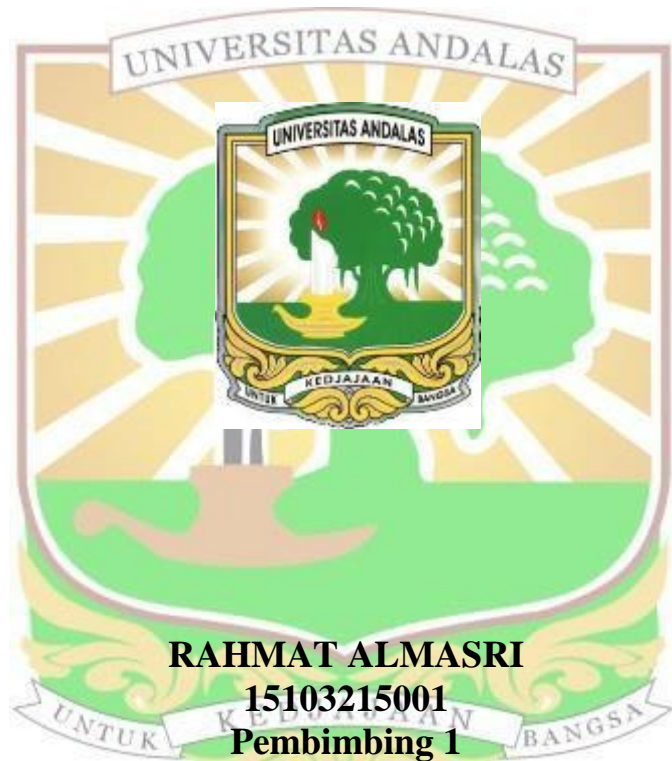


SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh



RAHMAT ALMASRI

15103215001

Pembimbing 1

Dwi Puspasari, M.Psi Psikolog

Pembimbing 2

Nelia Afriyeni, S.Psi.MA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

GAMBARAN RESILIENSI PADA PENYINTAS LONG Covid-19 DI SUMATERA BARAT

Rahmat Almasri¹⁾, Dwi Puspasari²⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Nila Anggreiny²⁾,
Rani Armalita²⁾

1)Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2)Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

almasrirahmat@gmail.com

ABSTRACT

Individuals infected with the Covid-19 virus experience with mild to chronic symptoms. Patients who were confirmed positive for Covid-19 also experienced emotional problems such as hopelessness, depression, symptoms of depression, sleep problems, and helplessness. The risk of physical and mental health problems only stops when the patient was tested negative for Covid-19, but also be felt more than 60 days after the first onset. This phenomenon led researchers to see a picture of resilience in Covid-19 survivors in West Sumatra. The research method used in this research was descriptive statistical analysis with cluster sampling technique. Data was collected by adapting and modifying the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) by Connor and Davidson with a reliability value of 0.911. The results of this study indicated that in general the resilience of long Covid survivors in West Sumatra was in high category. This could be interpreted that long Covid survivors in West Sumatra, have been able to rise optimally and overcome the pressure felt during the pandemic

Keywords: Covid-19 Pandemic, Resilience, West Sumatra



GAMBARAN RESILIENSI PADA PENYINTAS LONG Covid-19 DI SUMATERA BARAT

Rahmat Almasri¹⁾, Dwi Puspasari²⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Nila Anggreiny²⁾,
Rani Armalita²⁾

1)Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2)Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

almasrirahmat@gmail.com

ABSTRAK

Individu yang terinfeksi virus Covid-19 mengalami berbagai macam gejala yang berkisar dari ringan hingga kronis . Pasien yang dikonfirmasi positif Covid-19 juga mengalami beberapa masalah emosional seperti kecemasan, putus asa, kesedihan mendalam, gejala depresi, masalah tidur, dan ketidakberdayaan. Risiko masalah kesehatan fisik dan mental tak hanya berhenti saat pasien dinyatakan negatif Covid-19, namun juga dirasakan lebih dari 60 hari setelah onset pertama muncul. Fenomena ini mengantarkan peneliti untuk melihat gambaran resiliensi pada penyintas Covid-19 di Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan teknik *cluster sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi skala *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) oleh Connor dan Davidson dengan nilai reliabilitas sebesar 0.911. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum *resiliensi penyintas long Covid* di Sumatera Barat berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa penyintas *long Covid* di Sumatera Barat, sudah mampu bangkit secara optimal dan mengatasi tekanan yang dirasakan selama pandemik

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Resiliensi, Sumatera Barat